BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung penulis dituntut agar aktif dan memahami segala aktifitas yang merupakan tugas dari Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.

Dalam hal ini penulis melakukan 2 jenis kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, yaitu kegiatan yang sifatnya rutin dan kegiatan yang sifatnya insidentil.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama 1 bulan kerja mulai tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan 20 September 2013 di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin 19 Agustus 2013	Pengenalan oleh Pembimbing PKL kepada seluruh staff dan pengarahan pekerjaan di lapangan		✓
2	Selasa 20 Agustus 2013	Menghadiri acara Sa'abad Paguyuban Pasundan di Sabuga		✓
3	Rabu 21 Agustus 2013	Meliput dan membuat press release kegiatan di SMPN 7 Bandung	✓	
4	Kamis 22 Agustus 2013	Meliput dan membuat press release Peringatan Hari Keluarga Nasional di Balaisartika, Bandung	✓	
5	Jumat 23 Agustus 2013	Meliput kegiatan Kompepar di halaman Hotel Lodaya	✓	

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
6	Senin 26 Agustus 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
7	Selasa 27 Agustus 2013	Membuat press release Operasi Terpadu Pemerintah Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2013	✓	
8	Rabu 28 Agustus 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
9	Kamis 29 Agustus 2013	Meliput dan membuat press release tantang Peringatan Hari Anak Nasional di Taman Lalu Lintas	✓	
10	Jumat 30 Agustus 2013	Meliput dan membuat press release Penerimaan Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Award 2013 di Auditorium Rosada	✓	
11	Senin 2 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
12	Selasa 3 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
13	Rabu 4 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
14	Kamis 5 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
15	Jumat 6 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
16	Senin 9 September 2013	Meliput dan membuat press release kegiatan HAORNAS (Hari Olahraga Nasional) di Plaza Balaikota Bandung	✓	
17	Selasa 10 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
18	Rabu 11 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓
19	Kamis 12 September 2013	Meliput Rapat Paripurna, tentang perubahan keputusan DPRD Kota Bandung No.38 Tahun 2013 dan membuat press release Ketidak Hadiran Walikota Bandung pada acara acara serah terima jabatan 2013-2018	✓	
20	Jumat 13 September 2013	Meliput dan membuat press release Kegiatan Pagi Jumsihat Staff Pemerintah Kota Bandung di Plaza Balaikota	✓	
21	Senin 16 September 2013	Meliput dan membuat press release Pelantikan Walikota Bandung	✓	

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
22	Selasa 17 September 2013	Meliput kegiatan hari pertama Walikota bandung	✓	
23	Rabu 18 September 2013	*Translate* pidato Walikota Bandung dari bentuk audio ke bentuk teks		✓
24	Kamis 19 September 2013	Meliput dan membuat press release Kegiatan Ibu-ibu PKK di Gedung Serba Guna Pemerintah, Balaikota Bandung	✓	
25	Jumat 20 September 2013	Mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi perusahaan		✓

Sumber : Catatan Harian Penulis Selama PKL, 2013

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Rutin

Pelaksanaan praktek kerja lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, Penulis di tugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan rutin :

Rabu, 21/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release kegiatan di SMPN 7 Bandung yaitu dalam penjemputan Syahna Sahma Falilah sebagai satu-satunya peserta dari Kota Bandung yang dijemput dari SMPN 7 Bandung, Jl. Ambon No.23 Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.1

Dokumentasi Liputan di SMPN 7 Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Siswi SMPN 7 Bandung satu-satunya yang terpilih di Jawa Barat

Siswa Menengah Pertama Negeri 7 Bandung, Syahna Rahma Fahilah menjadi satu-satunya perwakilan dari Kota Bandung yang terpilih menemani Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), bersama 12 anak lainnya di seluruh Indonesia.

Dengan segudang prestasi yang dimilikinya, Syahna sanagat pantas mendapatkan hadiah dari presiden. Syahna yang masih duduk di bangku SMP telah meraih banyak prestasi diantaranya juara utama lomba foto dengan tema " foto damai anti traficking" pada 1 september 2012, Certificate of Participation ini The 14th International Robot Olympiad pada 20 desember 2012 di Gwangju, South Korea, dan beasiswa bandingan belajar dari koran pikiran rakyat dan Ganesha Oporation (Peringkat 1 dikelas 8) juni 2013.

Syahna dijemput Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dra. Lenny N. Rosalin, SE, Msc, Mfin., saat melakukan aktifitas sekolah di SMPN 7 Bandung, Jl. Ambon No. 23 Bandung, Rabu (21/08/2013).

Dikatakan Lenny selaku anggota tim program sehari bersama SBY, "kami diutus dari istana presiden dalam rangka peringatan hari Anak

Nasional 2013 dan sekaligus hari proklamasi kemerdekaan Indonesia Ke 68 beliau akan memberikan hadiah bagi anak-anak Indonesi sejumlah 12 siswa-siswi setingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing 4 orangyang terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan."

Program yang akan dilaksanakan di Istana Presiden pada 23 agustus tahun ini dimaksud untuk memberikan inspirasi, motivasi, dan semangat untuk menjadi pemimpin masa depan Republik indonesia. Dalam program tersebut anak-anak yang terpilih mendapatkan kesempatan untuk melihat dan berpartisipasi secara langsung mengenani tugas sehari-hari dan mengikuti semua acara presiden Republik Indonesia.

Pendaftaran dilakukan melalui akun seharibersamapresidensby.org dan juga melalui akun facebook yang dimiliki oleh presiden SBY. Seleksi ini dimulai sejak tanggal 26 juli dan ditutup pada tgl 16 agustus 2013. Sekitar 7000 peserta mengikuti seleksi ini. Setelah disaring, sebanyak 3000 siswa siswi yang memenuhi kriteria. Setelah itu terpilih 12 siswa-siswi di seluruh Indonesia, Syahna adalah salah satunya. Dari ribuan anak tersaring anak yang memiliki prestasi akademik, cinta tanah air, aktif, prestasi di luar akademik.

Kepala BP3APKKB Provinsi Jawa Barat, Nenny Kencanawati merasa sangat bahagia menghadiri acara ini. Beliau memberikan semangat kepada semua siswa-siswi yang hadir terkait dengan prestasi-prestasi yang diraih SMPN 7 Bandung. "sungguh suatu kehormatan bagi kami dari Jawa

Barat khususnya Kota Bandung, SMPN 7 menjadi inspirasi bagi kita oleh begitu banyaknya prestasi yang dicapai.” Katanya.

Kamis, 22/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release peringatan Hari Keluarga Nasional di Balaisartika, Jl. Suryalaya Indah 1-3 Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.2

Dokumentasi Liputan Hari Keluarga Nasional



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Peringatan Hari Keluarga Nasional

Peringatan Hari Keluarga Nasional jatuh pada tanggal 29 juni. Namun peringatan hari keluarga nasional di kota Bandung baru dilaksanakan hari ini di Balai Sartika, Jl. Suryalaya Indah 1-3 Bandung, Kamis (22/08/2013).

Kegiatan tersebut baru terlaksana karena tidak dapat dilaksanakan bersamaan dengan peringatan di tingkat Nasional dan tingkat Provinsi. Selain itu, kegiatan tersebut tidak juga terlaksana karena bersamaan dengan bulan suci ramadhan. Walaupun tidak tepat dari apa yang sudah direncanakan acara ini diharapkan memiliki makna penting bagi keluarga-keluarga di kota Bandung.

Menurut Popong W. Nuraini selaku Kepala BPPKB kota Bandung masyarakat yang datang diacara tersebut yaitu sekitar 2000 orang.“Tadi dengar sendiri nomor peserta yang hadir mencapai 1900 orang lebih, menandakan yang datang ke acara ini mencapai kurang lebih 2000 orang,” ujarnya.

Masyarakat yang datang di acara ini bukan hanya masyarakat yang sengaja diundang melainkan masyarakat yang memiliki antusias untuk hadir pada acara tersebut dengan harapan masyarakat yang hadir bisa

memahami makna tentang pentingnya keluarga dan menjadi keluarga yang lebih baik. “Mudah-mudahan masyarakat yang datang bisa paham tentang makna keluarga dan tahu persis pentingnya keluargasehingga menjadi keluarga-keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah, dan mempunyai anak dua saja cukup,” ujarnya ketika ditemui selesai acara.

Pengisi acaranya sendiri terdiri dari anak binaan yang bernama PIK remaja yang bergabung dalam pusat kesehatan conseling remaja yang berada di tingkat kecamatan dan kota. Banyak tokoh-tokoh bandung yang hadir untuk memberikan apresiasi, sumbangan, hadiah yang tidak pernah diminta oleh pihak penyelenggara.

Penghargaan-penghargaan diberikan kepada masyarakat, petugas dan pengelola program KB yang betul-betul menjadi tauladan, memberikan kiprah yang baik untuk program KB dan pemberdayaan perempuan. Kegiatan yang terkait yaitu lomba-lomba, seminar, pelayanan KB. Lomba-lomba yang telah dilaksanakan bukan hanya perlombaan yang terkait dengan program KB melainkan lomba duta-duta remaja juga. Lomba duta-duta remaja diikuti oleh peserta dari mulai smp, sma, dan perguruan tinggi. Berharap agar para remaja memahami arti kesehatan reproduksi supaya tidak tergelincir pada pergaulan bebas. Kegiatan lomba-lomba dilakukan sejak penghujung tahun 2012 lalu.

Ibu yet salah seorang dari ribuan orang yang datang menghadiri acara tersebut menyatakan sangat senang dengan adanya acara ini. Ia yakin acara ini memberikan dampak positif bagi keluarga-keluarga di kota

bandung. Selain itu, ia juga merasa senang datang ke acara ini karena menurutnya acara ini sangat meriah dan ia berharap tahun besar akan lebih meriah lagi.

Jumat, 23/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput peringatan Kompepar di halaman Hotel Lodaya, Jl. Lodaya No. 83, Burangrang Lengkong, Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.3

Dokumentasi Liputan Peringatan Kompepar



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Selasa, 27/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu membuat press release Operasi Terpadu Pajak Bumi dan Bangunan 2013, Jl. Wastu Kencana No. 2 Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Hasil Membuat press release :

Oprasi Terpadu Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2013 Kota Bandung

Dinas Pelayanan Pajak Pemerintahan menggelar Oprasi Terpadu Pajak Bumi dan Bangunan di setiap Kecamatan yang berada di Kota Bandung pada tahun ini. Untuk mengamankan pemerintah, pajak bumi dan bangunan (PBB) tahun 2013 sebesar Rp. 275.000.000.000,- untuk sektor perkotaan dapat terealisasi.

Di setiap Oprasi terpaduakan di adakan 8 (delapan) periode, di 151 kelurahan dengan lokasi kecamatan, mulai tanggal 26 agustus 2013 sampai dengan 24 oktober 2013, tiap kelurahan melaksanakan kegiatan operasi terpadu sebanyak 8 kali dan dilaksanakan secara bersamaan diseluruh kecamatan denggan lokasi yang diatur berdasarkan bank tempat pembayaran, sehingga setiap operasi, bangg tenpat pembayaran hanya melayani kegiatan tersebut.

Kegiatan operasi terpadu dilaksanakan setiap minggu selama 4 (empat) hari di setiap kelurahan, dari senin sampai dengan hari kamis mulai pukul 08:00 WIB sampai dengan 12:00 WIB, untuk setiap priode dengan ketentuan 4 tempat operasi yang diatur oleh lurah dan tempat berpindah dari satu Rw ke Rw lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pemerintahan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang setiap tahun dilaksanakan, perlu adanya koordinasi dengan unsur kewilayahan yang dicerminkan dalam bentuk konsep operasional yang nyata dan akan dengan mudah dilaksanakan sebagai terobosan atas kendala yang setiap tahun muncul .

Oleh karena itu dalam tahun 2013 koordinasi operasional kegiatan operasi terpadu ini perlu ditingkatkan dengan tujuan, mengingatkan pemberian kepada wajib pajak dengan cara lebih memudahkan dan mendekatkan tempat pembayaran, melalui tempat pembayaran PBB dikelurahan dimana para wajib pajak berdomisili.

Wajib pajak yang memerlukan penjelasan/sosialisasi atas permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat mengawasi dan mengevaluasi lebih mudah tentang seberapa jauh SPPT telah diserahkan dan sampai ketangan para wajib pajak.

Disetiap kecamatan yang melaksanakan operasi terpadu akan ditugaskan masing-masing satu orang petugas dari kelurahan, dinas pelayanan pajak, serta petugas bank tempat pembayaran, dan membuka

loket ditempat operasi terpadu tersebut untuk menerima pembayaran PBB.

Direncanakan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum operasi terpadu dilaksanakan, para petugas kelurahan diwajibkan mengumumkan / memberitahukan kepada semua warganya perihal dilaksanakan operasi terpadu.

Setiap hari setelah operasi terpadu selesai,petugas dinas pelayanan pajak diwajibkan menyampaikan laporan harian hasil penerimaan PBB ke Dinas pelayanan pajak CQ, bidang pajak penetapan. Sehingga hasil penerimaan dari operasi terpadu bisa dimonitor setiap hari, untuk dilaporkan kepada kepala dinas pelayanan pajak.

Pengawasan operasi terpadu ini secara langsung dilaksanakan oleh kepala saksi penilaian dan pengaduan,beserta para koordinator kecamatan dan para koorfinator lainya, dengan penanggung jawab kepala bidang pajak penetapan, kebijakan ini perlu ditempuh karena dikata bandung tidak dikenalkan lagi petugas pemungut yang dapat menandatangani TTS, dan untuk mencegah terjadinya pengendapan hasil pemungutan atau penerimaan.

Kamis, 29/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release tentang Peringatan Hari Anak Nasional di Taman Lalu Lintas Jl. Belitung No.1 Kota Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.4

Dokumentasi Liputan Peringatan Hari Anak Nasional



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Peningkatan Pendidikan di Hari Anak Nasional

Peringatan Hari Anak Nasional bermula dari organisasi maju yang berkeinginan melihat anak-anak sebagai aset kemajuan bangsa merasa bergembira, bermain, dan ceria dengan tujuan untuk kesejahteraan anak. Peringatan hari anak nasional jatuh pada tanggal 23 juli. Hal ini sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia (RI) No. 44 tahun. Namun di tingkat kota bandung hari anak nasional diperingati pada hari ini, kamis (20/08/2013).

Dalam rangka peringatan Hari Anak Nasional, Walikota Bandung Dada Rosada melalui Ubad Bachtiar selaku sekertaris II, menegaskan bahwa melalui pendidikan diharapkan anak-anak lebih sadar akan pentingnya hidup bersih dan sehat. “Saya berharap dengan pendidikan anak-anak lebih mengenang dan terbiasa hidup bersih dan sehat,” ujarnya.

Peringatan hari anak nasional yang dilaksanakan di Taman Lalu Lintas Jl. Belitung No.1 Kota Bandung pada tahun ini dimaknai sebagai penguatan peran keluarga agar menjadi institusi yang bisa diandalkan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Dada Rosada berharap orang tua dapat mendorong anaknya agar

sekolah minimal tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) karena untuk sampai ke jenjang tersebutpemerintah memudahkan siapapun untuk mencapainya. Selain itu, jika orang tua kurang optimal mendidik anak maka pilihan terbaik adalah menitipkan kepada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini yang menyediakan lingkungan belajar dan bermain untuk anak-anak. Upaya ini jauh lebih cerdas dibanding dengan memaksakan keinginan orang tua yang belum tentu bisa diterima baik oleh anak-anak. Apalagi mebiarkan tumbuh di lingkungan yang tidak jelas atau mentelantarkan di jalanan.

Peringatan hari anak ini diharapkan memberikan semangat untuk meningkatan kepedulian terhadap pemilik masa depan bangsa yang diwujudkan dengan penghormatan atas hak-hak untuk belajar, bermain, dan berinteraksi dengan lingkungan dengan cara positif sehingga terus berjuang agar anak-anak dapat menyongsong masa depan dengan penuh optimisme yang sejalan dengan kota bandung sebagai kota jasa yang bermartabat.

Anak-anak menyampaikanaspirasinya melaui deklarasi forum anak kota bandung kepada pemerintah kota bandung untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerataan fasilitas pendidikan bagi anak-anak kota Bangdung, untuk membersihkan segala yang menimbulkan rasa tidak aman pada anak seperti penculikan, geng kendaraan bermotor, penjualan anak, pelecehan, dan mengusulkanmembangkitkan kembali permainan tradisonal dan edukatif asli Indonesia, dan memperketat ijin pelaksanaan

game online, situs porno, siaran media elektronik yang layak untuk anak dan memohon agar pemerintah kota Bandung membantu sosialisasi. dan terlealisasikannya 31 hak anak dan memohon pemerintah dan masyarakat untuk mendukung 31 hak anak tanpa diskriminasidan menindaklanjuti dan mengimplementasikan dalam pengambilan kebijakan.

Nunung Surtini, selaku ketua pelaksana dalam sambutannya menyampaikan bahwa menyiapkan generasi muda yang berkualitas sebagai penerus dan pewaris bangsa berarti membangun dan mensejahterakan kehidupan anak sedini mungkin sehingga mewujudkan anak sebagai generasi penerus yang berkualitas bagi bangsa. "Anak merupakan awal mata rantai manusia yang sangat menentukan wujud dari kehidupan suatu bangsa pada masa depan," Ujarnya.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian pemerintah kota bandung terhadap warga masarakat khususnyaterhadap anak-anak kota bandung, maka pemerintah kota bandung telah mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) no. 10 tahun 2012 tentang penyelenggaraan perlindungan anak. Perda ini mengikat komitmen pemerintah kota dan masyarakat dalam upaya-upaya perlindungan anak yang berada di kota bandung.

Melalui momentum ini diharapkan seluruh masyarakat dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak supaya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga lahirlah generasi penerus dan menjadi bangsa yang tangguh , berkualitas, kreatif, sehat, cerdas, berprestasi, dan mengajak seluruh elemen atau

komponen baik pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha, dan juga dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai yang diamanatkan dalam peraturan daerah no. 10 tahun 2012 tentang penyelenggaraan perlindungan anak. Sekaligus mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak anak perlakuan tanpa diskriminasi.

Jumat, 30/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release Penerimaan Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Award 2013 di Auditorium Rosada, Jl. Wastukencana No. 2 Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.5

Dokumentasi Liputan Penerimaan Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Award 2013



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Penerimaan Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Jabar Award 2013

Penerimaan kunjungan tim penilai jamsostek Jabar award tahun ini bertujuan agar dapat memotivasi peningkatan kesertaan jamsostek dalam menguatkan perlindungan hak, maupun meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Acara yang berlangsung di Auditorium Rosada, Jl. Wastukencana No. 2 Bandung ini dihadiri oleh berbagai pimpinan perusahaan terkait, jumat 30/08/2013.

Pentingnya perlindungan dan hak tenaga kerja merupakan upaya untuk mengurangi persoalan ketenagakerjaan yang berpotensi pada konflik dan pabila tidak diantisipasi dengan baik maka akan menimbulkan persoalan sosial ekonomi lebih luas.

Menurut Wakil Wali Kota Bandung, Ayi Vivananda, untuk memberikan ketenangan bekerja dan mendorong peningkatan produktivitas kerja harus adanya perlindungan dan perjuangan peningkatan jaminan sosial tenaga kerja yang merupakan hak pekerja itu sendiri. “Jaminan Sosial tenaga kerja harus dilindungi dan bahkan harus terus diperjuangkan peningkatannya, karena berdampak pada ketenangan bekerja dan menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan produktivitas kerja,” ujarnya.

Ayi menambahkan, berupa macam jaminan yang diharapkan dapat memberikan peningkatan produktivitas kerja diantaranya, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan hari tua. “Tentu kita berharap dengan adanya jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua dapat meningkatkan produktivitas kerja,” tambahnya.

Lebih lanjut dikatakan Ayi, bahwa pemerintah kota bandung tidak mempunyai pilihan lain kecuali mendorong pengusaha menyertakan pekerjaannya dalam program jamsostek agar tercipta suasana kondusif karena kondusifnya suasana ketenagakerjaan di Kota Bandung menjadi barometer iklim ketenagakerjaan ditingkat Nasional. “Kondusifnya suasana ketenagakerjaan di Kota Bandung menjadi barometer iklim ketenagakerjaan ditingkat Regional dan bahkan secara Nasional, sehingga kami tidak mempunyai pilihan lain kecuali mendorong pengusaha menyertakan pekerjaannya dalam program jamsostek,” lanjutnya.

Tim penilai jamsostek award tahun ini dalam rangka melaksanakan tugas dan amanat oleh Gubernur jawa barat melalui surat keputusan Gubernur tentang Pembahasan tim penilai penerapan Jamsostek tingkat provinsi jawa barat 2013 atau tim penilai Jamsostek award tingkat provinsi jawa barat tahun 2013.

Kunjungan tim penilai jamsostek yang dilaksanakan pada tahun ini adalah yang kedua kalinya. Penilaian ini melalui bermacam tahapan dan tahapan yang dilaksanakan hari ini adalah tahapan yang ketiga yang

dimana sebelumnya telah melewati tahapan-tahapan diantaranya, sosialisasi yang dilaksanakan pada awal bulan mei lalu, dedikasi administrsi terhadap berkas yang di ajukan oleh masing masing kota yang berakhir 26 juli kemarin dan tahapan selanjutnya adalah prospek pembahasan terhadap berkas-berkas administrasi yang sudah di kirimkan oleh pemerintah kota di jawa barat.

Tujuan jamsostek award tahun ini merupakan bentuk apresiasi kepada pemerintah kota/kabupaten atas keikutsertaannya dalam penyelenggaraan Program Jamsostek, sementara bagi perusahaan peserta merupakan apresiasi atas kepeduliannya dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerjanya.

Menurut Ketua Pimpinan, Hj. Ir. Marwini, Penilaian di jamsostek award ini dilakukan penilaian terhadap tiga hal. Yang pertama, tentang penilaian terhadap kinerja tim koordinasi. Kedua, fungsional program jamsostek di tata kota kabupaten masing-masing, dan ketiga, penilaian juga di lakukan terhadap ketaatan penerapan kerja jamsostek di tingkat perusahaan. ” Penilaikan di jamsostk award ini memang di lakukan penilaian terhadap tiga hal. Yaitu tentang penilaian terhadap kinerja tim koordinasi, fungsional program jamsostek di tata kota kabupaten masing-masing, kemudian penilaian juga di lakukan terhadap ketaatan penerapan kerja jamsostek di tingkat perusahaan,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini kota bandung mengajukan dua perusahaan yaitu PT. Pikiran Rakyat Bandung dan PT. Inti Bandung untuk

mendapatkan jamsostek award 2013. Menurut Marwini, kedua perusahaan ini cukup meyakinkan untuk mendapatkan jamsostek award tahun ini. “kalau kita lihat sepintas PT. Pikiran Rakyat Bandung dan PT. Inti Bandung cukup meyakinkan,” ujarnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, Dra. Kamalia Purbani, M.T memaparkan, data ketenagakerjaan terkait jamsostek pada tahun 2012 yaitu, jumlah penduduk usia kerja sebanyak 1.885.471 (BPS), jumlah angka kerja sebanyak 1.171.551 (BPS), jumlah pengangguran komulatif 107.384 (BPS), jumlah perusahaan 6.258 (WL), tingkat pengangguran terbuka sebanyak 9,71%, jumlah perusahaan masuk jamsostek sebanyak 3.456, jumlah tenagakerja masuk jamsostek 259.453.

Dari 1.4241 jumlah pemeriksaan dan pembinaan pegawai Pengawas ke perusahaan yaitu dari September 2012 sampai juni 2013 terdapat 302 pelanggaran norma jamsostek yang ditindaklanjuti dengan pemberian nota pemeriksaan misalnya 20 nota melaksanakan yang sudah melaksanakan dan yang dalam proses pembinaan yang terdiri dari perusahaan wajib belum daftar (PWBD) 76 sebanyak perusahaan, perusahaan daftar sebagian (PDS) TK sebanyak 70 perusahaan, PDS Upah sebanyak 59 perusahaan, PDS Program / JPKTK sebanyak 180 perusahaan.

Prestasi kota bandung di bidang ketenagakerjaan yaitu, juara 1 LKS TRIPARTI Award pada tahun 2011 dan juara 2 pada tahun 2012 (dari Gubernur Jabar), Pembina K3 pada tahun 2012 dan 2013 (dari

MANAKERTRANS), penerimaan Zerro Accident Award 2013 dari MANAKERTRANS: 14 Perusahaan, penerima sertifikat SMK3 dari MANAKERTRANS 2013: 8 perusahaan.

Senin, 09/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release kegiatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) di Plaza Balaikota Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.6

Dokumentasi Liputan Hari Olahraga Nasional



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Peringatan Hari Olahraga Nasional

Pemandang berbeda terlihat di lingkungan Balaikota Bandung pasalnya seluruh staff dan karyawan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung memakai pakaian olah raga guna mengikuti senam bersama untuk memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) di plaza Balaikot Bandung, Jl. Wastukancana, Senin pagi (09/09/2013)

Biasanya di pagi senin hanya terlihat upacara pengibaran bendera saja namun hari ini kegiatan tersebut dirangkaikan dengan Haornas ke-30 Tingkat Kota Bandung tahun 2013 yang juga diikuti Musyawarah Pimpinan Daerah, pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI), para atlet dari 43 cabang olahraga, National Paralympic Commitee Indonesia (NPCI), serta para insan olahraga Kota Bandung.

Menurut Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam sambutannya yang disampaikan Sekretaris Daerah Kota Bandung, Yossi Irianto, "Ini adalah momentum yan tepat untuk kembali mengingatkan kita semua membangun budaya olah raga, sehingga kita dapat membangun fondasi keolahragaan yang kokoh, budaya keloahragaan yang tumbuh kuat, hidup sehat dan bugar dalam aktivitas keseharian," sambutnya

Lebih lanjut disampaikannya, budaya disiplin, jujur, konsistensi, kompetisi, persahabatan, kesatuan dan persatuan, merupakan pembangun pembentukan karakter bangsa yang dapat terwujud bersamaan dengan tumbuhnya budaya olahraga. "Bila budaya olahraga itu tumbuh maka secara langsung juga akan menumbuhkan budaya disiplin, jujur, konsistensi, kompetisi, persahabatan, kesatuan dan persatuan, yang akan membangun pembentukan karakter bangsa," lanjut Yossi

Hal serupa juga dikatakan Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung, Dede Amar, "Haornas kali ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk meningkatkan budaya berolahraga, dan prestasi olahraga di tingkat Kota Bandung, Jawa Barat, dan tingkat nasional," katanya.

Secara simbolis dalam rangkaian acara tersebut Yossi menyerahkan piagam dan sertifikat kepada para pemenang lomba festival senam tingkat Kota Bandung yang dilaksanakan di GOR Bandung pada 31 Agustus lalu.

Pemberian tersebut diantaranya kepada Juara 1 festival senam kategori zumba dance perorangan - umum tingkat Kota Bandung, Juara 1 festival senam kategori poco-poco nusantara beregu campuran kecamatan tingkat Kota Bandung, Juara 1 festival senam kategori senam lansia perorangan tingkat Kota Bandung, Juara 1 festival senam kategori senam bugar parahyangan dewasa dan anak SD tingkat Kota Bandung, serta Juara 1 festival senam kategori senam bugar parahyangan perorangan pemula tingkat Kota Bandung.

Setelah upacara peringatan ditutup, para peserta masih berkumpul di tengah lapangan guna menyaksikan penampilan para juara 1 festival senam dari masing-masing kategori yang dilanjutkan dengan senam bersama. Acara juga dilengkapi dengan hiburan yang melengkapi kemeriahan acara tersebut.

Kamis, 12/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput Rapat Paripurna tentang perubahan keputusan DPRD Kota Bandung No.38 Tahun 2013 dan membuat press release ketidak hadiran Walikota Bandung pada acara serah terima jabatan. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.7

Dokumentasi Liputan Rapat Paripurna



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Walikota Tidak Dapat Menghadiri Serah Terima Jabatan

Saat prosesi pelantikan dan serah terima kepada Walikota Bandung terpilih periode 2013-2018, Ridwan Kamil, dapat dipastikan Walikota Bandung, Dada Rosada tidak dapat hadir pada prosesi tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh Ketua DPRD Kota Bandung, Erwan Setiawan sesaat setelah ia memimpin Sidang Paripurna pembahasan Prolegda, di Ruang Rapat Paripurna, Jalan Aceh, Kamis (12/09/13)

”Saya menyayangkan ketidak hadiran Bapak Walikota pada serah terima Walikota terpilih 2013-2018,” ungkapnya.

Ketidak hadiran Dada Rosada terkait permasalahan Bansos, saat ini ia mendekam di ruang tahanan KPK.

Erwan berpendapat tidaklah lazim apabila saat prosesi serah terima, Walikota terdahulu tidak menyerahkan jabatannya pada walikota yang baru, "secara etika serah terima tidak lazim dilaksanakan tanpa kehadiran pak wali," katanya.

Sebagai Ketua DPRD Kota Bandung, Erwan mendapatkan banyak aspirasi dari masyarakat yang mengingikan kehadiran Dada Rosada, saat prosesi pelantikan berlangsung. "Saya banyak terima aspirasi masyarakat baik melalui surat, SMS atau telepon tentang kehadian beliau saat

pelantikan nanti, sebagian warga masyarakat menginginkan pak wali bisa hadir supaya hikmatnya acara," ujar Erwan

Namun acara pelantikan walikota bandung dikatakan Erwan akan tetap berlangsung hari Senin pekan depan (16/09/13), tentunya secara pribadi dikatakan ia sangat berharap kehadiran Dada Rosada karena ia sangat berjasa bagi pembangunan Kota Bandung.

"Begitu pun pada acara pisah sambut mungkin ada hal-hal yang ingin disampaikan oleh beliau terkait program-prgram beliau yang sudah dicapai dan apa saja yang belum tercapai dan permohonan maaf beliau pada masyarakat terkait apa saja yang belum tercapai acara akan tetap berjalan tanpa kehadiran beliau," jelasnya.

Jumat, 13/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release kegiatan Pagi Jumsihat Staff Pemerintah Kota Bandung di Plaza Balaikota Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.8

Dokumentasi Liputan Pagi Jumsihat Staff Pemerintah Kota Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Pesan terakhir Wakil Walikota

Wakil Walikota Bandung, Ayi Vivananda, menyampaikan pesan-pesan terakhirnya sebagai wakil walikota kepada seluruh staf dan karyawan Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung juga kepada Masyarakat pada acara apel pagi dan jumsihat di Plaza Balaikota Bandung, jumat pagi (13/09/13).

Ayi bertekad pengabdiannya untuk kota Bandung tidak akan berhenti walaupun masa jabatannya sudah selesai. "Ini tidak boleh berhenti, waktu membatasi kita pada jabatan tetapi pengabdian kepada Bandung tidak boleh berhenti," tekadnya.

Pada kesempatan ini ia juga berharap seluruh staf dan karyawan memberikan pengabdian yang sama untuk Walikota dan Wakil Walikota terpilih. "Kesetiaan dan pengabdian yang Bapak/Ibu berikan kepada Bapak Dada dan Saya merupakan hal yang sama yang harus diberikan kepada Walikota dan Wakil Walikota terpilih," harapnya.

Pengabdiannya bersama Walikota yang genap lima tahun menghasilkan prestasi-prestasi yang sudah dibangun, diantaranya stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) dan juga terciptanya suasana kondusif Kota Bandung.

Menurutnya, terciptanya suasana kondusif dan harmonis Kota Bandung tidak bisa dibandingkan dengan apapun. "Satu hal yang tidak bisa kita lupakan, abaikan, dan tidak bisa diganti dengan nilai tukar rupiah adalah kondusifitas dan keharmonisan kehidupan sosial Kota Bandung," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa suasana kondusif dan harmonis berpengaruh pada banyaknya masyarakat yang berlibur ke kota ini yakni sekitar 1000.000 orang setiap sabtu dan minggu atau pada libur panjang. "Kita saksikan setiap hari sabtu dan minggu atau libur panjang sekitar 200.000 bahkan sampai 250.000 kendaraan roda empat yang masuk kota bandung menandakan sekitar 1000.000 orang yang masuk kota bandung pada hari libur, mereka berbelanja kuliner, pakaian, dan menginap di Kota Bandung," tambahnya.

Senin, 16/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput Pelantikan Walikota Bandung di Balaikota Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.9

Dokumentasi Liputan Pelantikan Walikota Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Selasa, 17/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput kegiatan hari pertama Walikota Bandung di Balaikota Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.10

Dokumentasi Liputan Kegiatan Hari Pertama Walikota Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Kamis, 19/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu meliput dan membuat press release kegiatan Ibu-ibu PKK di Gedung Serba Guna Pemerintah Balaikota Bandung. Setelah penulis selesai melakukan tugas lalu tugas tersebut diberikan kepada Staff pendamping.

Dokumentasi liputan :

Gambar 2.11

Dokumentasi Liputan Ibu-ibu PKK



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Hasil membuat press release :

Lomba Posyandu Binaan Daihatsu Bandung

Daihatsu mengadakan lomba Posyandu binaannya di ruanag Serbaguna Balaikota Bandung, kamis (19/09/13).

Lomba yang merupakan identitas dari program 105 Posyandu binaan Daihatsu pada 2012 tahun lalu ini telah melewati tahapan penjurian lapangan yang dilakukan pada tanggal 11 dan 12 september lalu dengan melibatkan 14 Posyandu dan terpilih 9 Posyandu untuk diikutkan pada tahap penilaian cerdas tangkas dan tanya jawab pada hari ini. Tahan penilaian cerdas tangkas dan tanya jawab ini menghasilkan 3 posyandu finalis yang akan mewakili Kota Bandung.

Kepala Cabang AI-DSO Asia Afrika, Sary Suratno, dalam sambutannya berharap lomba ini dapat meningkatkan kualitas kinerja Posyandu dalam layanannya. "Kami berharap lomba ini dapat menjadi motivasi untuk Posyandu agar meningkatkan kinerja mereka dalam layanan Posyandu," harapnya.

Sary menambahkan bahwa dengan adanya program unggulan 4 pilar utama pihaknya bertekad untuk ikut serta berperan dalam membangun pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan peningkatan ekonomi Masyarakat. "Dengan adanya program unggulan 4 pilar utama kami

berkomitmen untuk berkontribusi dalam bidang pendidikian, kesehatan, lingkungan, dan peningkatan ekonomi Masyarakat," tambahnya.

Ibu Walikota, Atalia Praratya Ridwan Kamil, sekaligus selaku Ketua Tim penggerak PKK Kota Bandung dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat dalam mendapatkan informasi kesehatan dan juga meningkatkan Kader Posyandu dalam bertugas untuk Masyarakat. "Fungsinya juga pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dalam bertugas kepada masyarakat," ujarnya.

Selain itu Atalia juga menambahkan bahwa Daihatsu telah banyak membantu dalam hal peningkatan fasilitas Posyandu diantaranya, timbangan, alat ukur, thermometer, sampai kursi, meja, dan sebagainya. "Daihatsu memberikan berbagai peralatan Posyandu, antara lain: Mulai dari timbangan, alat ukur, thermometer, sampai kursi, meja, dan lain sebagainya," tambahnya.

Atalia juga berharap kegiatan ini dapat meningkatan pengetahuan dan wawasan kader-kader Posyandu. "Kader-kader akan meningkat dalam hal pengetahuan dan wawasan dengan adanya program cerdas tangkas tersebut," harapnya.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Insidentil

Pelaksanaan praktek kerja lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, Penulis di tugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan insidentil :

Senin, 19/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu pengenalan oleh pembimbing PKL kepada seluruh Staff Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dan pengarahan pekerjaan di lapangan.

1. Perkenalan

Pada hari pertama praktek kerja lapangan, penulis diperkenalkan oleh pembimbing PKL kepada seluruh Staff Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.

Selain diperkenalkan kepada semua staff, penulis diperkenalkan tempat penyimpanan data khusus bagi mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapangan di salah satu perangkat komputer yang ada di ruangan tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Penulis juga diperkenalkan dengan fasilitas-fasilitas apa saja yang bisa digunakan oleh penulis.

2. Pengarahan kerja

Sebelum melaksanakan PKL, penulis di beri pengarahan kerja oleh pembimbing PKL. Penulis ditempatkan di bagian pembuatan press release, yaitu dengan mendapatkan sumber berita untuk dijadikan press release. Tugas ini merupakan tugas utama penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan.

Pengarahan kerja ini sangat penting karena dengan begitu penulis dapat mengerjakan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh penulis tanpa mengganggu bagian staff lain.

Selasa, 20/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu menghadiri acara Sa'abad Paguyuban Pasundan di Sabuga. Dalam pelaksanaannya penulis diminta menemani salah satu staff utusan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung untuk menghadiri acara tersebut.

Dokumentasi pada saat penulis meghadiri acara tersebut :

Gambar 2.12

Dokumentasi Acara Sa'abad Paguyuban Paundan



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Senin, 26/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsur-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.13

Foto-foto yang telah diperjelas I



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Rabu, 28/08/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsur-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.14

Foto-foto yang telah diperjelas II



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Senin, 02/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.15

Foto-foto yang telah diperjelas III



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Selasa, 03/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.16

Foto-foto yang telah diperjelas IV



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Rabu, 04/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.17

Foto-foto yang telah diperjelas V



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Kamis, 05/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.18

Foto-foto yang telah diperjelas VI



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Jumat, 06/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.19

Foto-foto yang telah diperjelas VII



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Selasa, 10/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.20

Foto-foto yang telah diperjelas VIII



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Rabu, 11/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.21

Foto-foto yang telah diperjelas IX



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Rabu, 18/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu men-*translate* pidato Walikota Bandung dari bentuk audio ke dalam bentuk teks. Pada kegiatan ini penulis diminta oleh pembimbing PKL untuk menyalin pembicaraan Bapak Walikota Bandung dan berbagai pihak terkait dari rekaman audio dengan durasi sekitar 1 jam ke dalam bentuk teks. Rekaman ini memakan durasi yang cukup lama karena rekaman ini memuat pidato tentang program-program yang ditargetkan oleh Bapak Walikota selama beliau menjabat. Pidato ini dilakukan beliau sehari setelah pelantikannya. Penyalinan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembuatan press release.

Hasil penyalinan :

130917_WK_RAPIM SKPD2

Bapak Walikota

Jadi ada cara-cara cepat yang dalam 3 bulan *ka tingali lah rada aya bebenah gitu ya* sampe jangka panjang kita semangat kita perbaiki sistemnya.tadi yang pertama itu ya, Faham ya?

Tolong cari cara kreatif di tiap kavling-kavling saya ingin melihat ini di sepanjang jalan dan tidak hanya jalan protokol maksud saya. itulah pentingnya kewilayahan dilibatkan, dihimbau, d Rt/Rw nya. Nanti ada *launching* gerakan pagar hijau. Gerakan pagar hijau itu wajib semua rumah di Bandung dindingnya harus hijau, tapi itu yang jangka

menengah panjangnya ya? Oke saya kira, sekarang saya mau tunjukan tadi yang pokja itu.

Nah itu ya Pak, Jadi manajemennya nanti. Kembali lagi, bantu saya, saya tidak mau sifatnya terlalu *top-down* kalau Bapak/Ibu punya gagasan yang cepat dan solutif membereskan problem hubungi saya kapan saja. Kalau boleh pak sekda ada group antar saya dan pak kepala dinas jadi kalau saya ngasih intruksi *kumaha carana* terbaca hanya oleh lingkungan pimpinan gitu ya? Sekarang banyak caranya ya? Kalau BBM mah hanya 30 ya? Kita lebih, cukup? Whatsapp berapa? Whatsaap 60? Yaudah whatsaap aja. Whatsapp kan hanya modal nomer kita ya?

Oke ya? Jadi tolong Pak Sekda untuk komunikasi mulai hari ini dan besok catatkan nomer-nomer yang terpilih untuk masuk ke group! Jadi kalau ada apa-apa saya paham bahwa pesan saya sampai. Oke ini contohnya ya? Urusan kemacetan itu tidak semata-mata hanya urusan kebanyakan mobil di jalan. Di kota Makasar yang menyebabkan kemacetan itu 60% ketidak disiplinan warga berlalu lintas. Sama juga macetnya. Jadi, ini kombinasi multi dimensi lah. Kira-kira seperti itu.

Saya pribadi mencatat ada 23 cara mengatasi macet Bandung di jangka panjang. Di mana tidak hanya urusan monorel saja, menyelesaikan masalah itu hanya 1/20an urusan. Kita lihat satu-satu. ambil sampel, misalkan konsep pertama mempromosikan orang bekerja dan tinggal di lokasi yang sama gitu ya? Nah ini sebenarnya kampanye.

Kalau udah kampanye berarti pak bulgan yang harus ikutan merumuskan, mempromosikan seperti apa. Jadi kalau orang tinggal di antapani, gimana caranya kantornya juga di daerah-daerah situ. Saya dulu tinggal di cigadung, kantor di cigadung. Jadi bisa *bike to work*, bisa ngapain. *Ayeuna kan mah aya*, aya wartawan tinggalnya di padalarang, kantornya di antapani. Karunya, kolot di jalan. Itu satu.

Kemudian urusan sepeda. Ini ada beberapa macam ya? *Bike sharing*, nah saya butuh pak ricky ya? Ini harus jadi program juara, belum ada di Indonesia, baru kita (Kota Bandung) dan dulu saya sebagai komunitas jadi pas-pasan hanya punya lima modal *kokorehna pan* orang buat nyumbang. Sekarang kita harus jadi kan halte di seluruh sudut sehingga jika jarak dekat orang cukup naik sepeda ya? Jadi kalau dari rumah hanya mau ke pasar atau dari pasar ke sekolah. Kemudian ada *bike to work*, jadi apa yang kita lakukan, saya pribadi akan *bike to work* tiap hari tapi yang kita kampanyekan jumat, tapi kalau bapak-bapak mau lebih dari sekedar hari jumat saya akan senang sekali (akan punya teman). *Plus da saya mah jarakna deep nya? Ti pandopo ka dieu mah* hanya 5 menit. Nah sekarang itu ada batre pak, ada batre untuk membantu sepeda. Jadi saran saya bapak-bapak pakai sepeda yang pakai batre. Pada saat dibutuhkan dipasang, dia (batre) membantu kayuhan tidak terlalu cape. Ke cimbeleuit, ke cigadung saya pakai itu tetap ngegowes tapi seperti menggowes di level datar. Tapi dia (batre) menggantikan tidak kayak motor gitu. Itu rekomendasi dari saya juga.

Bike to school, nah ini pak dadang ya tolong kampanyekan ini ke siswa-siswa di seluruh kota Bandung. Ini proses jangka panjang lah tapi poinnya seperti itu. Kemudian ada *bike to lunch,* nah *bike to lunch* ini pak kepala dinas pariwisata tolong hubungi PHRI ya! Bikin kerjasama,

1. Punya tempat-tempat parker sepeda.
2. Kerjasama kalau orang naik sepeda kasih diskon sehingga semangatlah orang-orang pencari diskon itu. Keuntungan buat restoran, biasanya kan restoran parkirnya terbatas? Jadi secara bisnis tuh bagus. waktu saya sampaikan gagasan ini mereka menyambut, hanya tinggal diformulasi ya! Bahwa mejanya penuh tapi parkir *lega keneh* karena orang bersepeda. Jadi ini sebuah gagasan yang bisa disampaikan.
3. Jumat bersepeda saya kira tinggal waktu dilaunching. Kalau boleh harapan saya paling telat minggu depan kita launching. Pak Sekda ya dicari hari baiknya hari jumat minggu depan tolong koordinasikan dengan seluruh komunitas-komunitas sepeda ya! Koran PR tuh punya komunitas sepeda tiap minggu yang diliput.

Oke saya hanya akan menunjukkan kurang lebih ini ya, kurang disiplin angkot karena komplen dari warga ternyata, *sopirna sok ngaroko,* ngetem sembarangan. Jadi saya terinspirasi. pak febdi ya atau siapa pun ya kalau ada polisi publik transportasi.

Di Amerika waktu setelah kejadian teroris itu setiap polisi rahasia selalu ikut kepenerbangan. Jadi kalau ada teroris atau apa-apa

ada seorang penumpang yang sebenarnya polisi yang ditugaskan terbang kemana-mana untuk mengantisipasi itu. Nah saya kepikiran juga apakah ada relawan apa yang kalau ada kejadian di angkot dia bisa menegur lah atau seperti apa.

Pendisiplinan pasar tumpah ya pak Rinal tolong dilanjutkan. Saya apresiasi kalau itu bisa beres saya angkat topi buat Pak Rinal ya untuk penertiban pasar-pasar. Tadi ban polantas ini reaksi tepat seterusnya dan seterusnya. Kira-kira seperti itu.

Nah saya ini ada 300an poin bu ditotal pak ya. Jadi maksud saya beri saya PNS-PNS terbaik di SKPD nya yang saya tunjuk sebagai penanggungjawab tiap-tiap nomer itu. Misalkan namanya Pak Ade (ini ngarang aja), dia bersedia menjadi, mengurusi urusan bisnis wisata sudah kita disain untuk 2 tingkat. Jadi, kalau saya ingin rapat hanya urusan bisnis pariwisata, saya rapat hanya dengan Pal Ade, gitu kasarnya. Karena ada 300 urusan lainnya yang perlu saya kordinasikan.

Di 5 tahun insya Allah kalau semua bekerja dengan pola ini kita akan memanen sebuah inovasi-inovasi, problem-problem shouffing(-48:54) yang *to the point* gitu kira-kira, sambil kita merutinkan apa yang biasa kita rutinkan, seperti itu. Itu yang saya maksud sebagai rootbed(-48:47) Bandung juara, seperti itu. Dan saya ingin, nah ini konsep juara. Silahkan. Ini contoh bus sekolahnya. Lucu ya? Jadi, *wah aya demo deui nya, hiji deui?* Jadi nanti saya perlu khusus rapat. Jadi gini, langkahnya pertama minta Pak Sekda menemukan 300an PNS terbaik itu, PNS

kopasusnya lah gitu ya! Untuk tim juara. Mohon semangatnya ya dari para pimpinan untuk menyeleksi, memilihkan itu. Kedua, setelah terpilih saya akan *maraton*, jadi supaya yang ditugasi faham poin-poin itu konsepnya seperti apa. Itu akan melelahkan panjang tapi saya akan melakukan secepatnya. Setelah itu silahkan bekerja dan rutin melaporkan progresnya. Misalkan, dari solusi kemacetan itu ada gagasan tentang bus sekolah. Karena yang bikin macet itu banyak orang yang mengantar anaknya sekolah di waktu bersamaan 1 mobil Cuma 1 anak. Jadi ini perlu disiasati juga. Salah satu aspirasinya dengan bus sekolah, gitu. Yang kedua, tidak hanya urusan jalurnya saja. Kalo hanya ada saja belum masuk kategori juara. Ketika juara kalau sudah busnya begini. Jadi setiap bus yang lucu-lucu anak-anak sekolah senang. Nah itu masuk konsep bus sekolah juara. Nah saya tau di Sugan(-46:24) lagi melelang ya? Kalau tidak salah 10 bus sekolah, kalau bisa speknya kurang lebih seperti yang ada di gambar ini. Nanti didisainkan oleh tim kreatif. Plus saya dengar Disdik punya 10 bus juga. Bisa ditarik untuk bus sekolah? Jadi yang sepuluh bus itu, 6 bus sudah didistribusikan ke SMK-SMK yang memang SMK-SMK tersebut ada jurusan …(-45:40) yang ada di kantor Disdik itu ada 4. Memang peruntukannya adalah untuk sekolah-sekolah apabila memerlukan transportasi untuk para siswanya.

Jadi bisa dipinjam oleh sekolah-sekolah itu. Untuk yang 6 sudah dialokasikan atau didistribusikan ke SMK-SMK yang ada di … (-

45:17). Nih saya juga dapat laporan Pak bus itu banyak nganggurnya katanya ketimbang dipakainya gitu. Poin saya daripada nganggur, kita maksimalkan. Misalkan di hari kerja dia jadi bus sekolah, di *weekend* dia mungkin jadi laboratorium buat bus pariwisatanya. Tapi poin saya adalah bisa engga bus itu ditarik dulu, difull, sehingga itu 10 nya nanti saya, kita disain ulang wajahnya karena sudah ada yang bisa bikin 3 dimensi ini tapi mimal bisa dimotif-motif. Koordinasikan dengan Dishub. Saya pernah kedatangan dari DAMRI yang menawarkan pengelolaan 1 rute percontohan. Jadi jangan pusing-pusing. Mereka sudah siap rutenya dimana, supirnya siapa. Nah ini tolong dilihat secara aturan memungkinkan engga kita bisa *launching* bulan November. Jadi hari ini tolong koordinasikan se3cara aturannya seperti apa. Itu tadi, saya ingin ngasih pesan ke warga Bandung walaupun belum 100% tapi *oh aya* ,sudah dimulai. Termasuk kita akan mulai cikapundung bersih yang beneran gitu ya! Itu dananya sudah siap, disain sudah saya lihat dari BBWS kalau tidak ada halangan dalam sebulan, dua bulan kita punya penggal kecil cikapundung *nu juara* gitu. Itu di sebelah babakan siliwangi atas, yang di ada jembatan ga jadi itu, itu bawahnya akan dicoba diatur-atur. Nah itu yang saya maksud Pak. Jadi dalam mimpi panjang 5 tahun walaupun *can karaos* gitu ya tapi *oh ka tingali sapenggal*, sekelumit sebuah jendela bahwa ini harapan-harapan sedang disiapkan. Makanya yang bus wisata coba rencananya yang kita disain dua lantai koordinasi ya Pak Kadis ya. Saya baru mau bikin prototipnya

dulu sampai betul-betul juara, ada Wi-fi nya, ada macam-macam. Jadi bus wisatanya itu kenyamanan dan disainnya (ini mah contoh) membuat turispun ingin leha-leha di bus itu dan meninggalkan mobilnya di hotel aja, gak bikin macet gitu. Nah dengan begitu, mudah-mudahan apa namanya (ada di fesbuk).

Saya kira itu ya Pak sebuah gagasan-gagasannya. Nah nanti malam ya kita bertemu lagi dengan seluruh PNS ya di luar guru ya. Oh lengkap? Berapa semua kapasitas? 3200an. Kepala sekolah negeri dari TK sampai SMA. Nanti di sabuga kita cair ya pak/bu! Santai aja. Duduk pun jangan pakai hierarki ya! Bapak berbaur saja. Siapa yang dating cepat ya begitu saja lah. Kita mah kekeluargaan. Saya ingin menyemangati. Saya tidak akan banyak macam-macam. Saya ingin menyemangati mulai hari ini gitu ya! Kita kerja dengan cara tadi. Kita kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas dengan modal itu kita harus selamat sampai masa akhir jabatan. Insya Allah Bandung beres Bapak juga hidupnya nyaman lah gitu. Itu, saya tidak punya niat apa-apa kecuali itu ya pak ya. Saya juga tolong dijaga karena godaan, gangguan juga mungkin bapak/ibu sudah faham ya? Jadi saya beri kesempatan Bapak-bapak pimpinan untuk bekerja sesuai target. Saya hanya akan mengevaluasi kinerja berdasarkan itu ya? Tidak ada urusan lagi saya dekat dengan siapa. Saya mohon sekali lagi Bapak-bapak kalau ada orang yang mengaku-ngaku mengatas namakan saya atau wakil walikota untuk jual beli jabatan, mengiming-imingi bisa

membisiki saya, mengiming-imingi bisa mempengaruhi saya, urusan jabatan bapak-bapak jangan termasuk orang-orang yang terperdaya ya? Saya datang dari kelompok masyarakat yang tidak punya banyak kepentingan urusan itu. Saya datang dengan niat baik dan saya ingin melakukan kegiatan 5 tahun ini dengan cara-cara baik. Sekali lagi silahkan bekerja dengan tenang, ada semangat baru di kepemimpinan baru dengan cara-cara baik. Baik buruknya tergantung Bapak-bapak, ibu-ibu. Kalau mau melakukan seperti pola lama silahkan tapi kalau nanti ketahuan dan akhirnya melanggar aturan saya tidak segan-segan untuk melakukan tindakan tapi kalau Bapak bisa bekerja membantu saya, menjadi sahabat saya, memperjuangkan yang baik-baik ya? Yang penting tidak ada komplen dari warga, itu yang saya ingin harapkan. Harap dicatat Bapak-bapak, saya punya tim yang memantau. Intinya itu saja ya? Jadi tim intelejen ini bergerak melaporkan apa-apa yang dianggap tidak patut ya. Dimohon hati-hati ya. Dengan cara- cara baik kita bisa tenang,

Saya kira agenda dari saya untuk hari ini itu ya. Oya ini disain busnya seperti ini nanti. Ini masih didisain prototipnya. Dari bus yang dipermak jadi trend karena kita belum punya trend. Kalau di luar negeri dia pakai jalur kereta tapi kalau kit amah bus nu *dikaroserikan* saja. Dua lantai. Diatasnya ini masih didisain seharusnya ini ada tutupnya ya? Jadi kalau dipakai sore ke malam kan Bandung mah *enakeun?* Dari pada ditutup, kita buaka tapi kalau lagi panas begini ada tutupnya, ada

musiknya, ada Wi-fi nya. Pokoknya mah gimana caranya si wisatawan itu betul-betul tergoda dan meninggalkan kendaraannya. Sehingga tidak lagi yang parkir di jalan dago, di jalan aceh. Karena jalur turisnya *eta-eta wae* gitu. Nah ini karena mungkin belum teranggarkan ya jadi kita bikin prototipnya dulu. Oya saya lupa kita kana da APBDP, oya perubahan gitu. Tolong juga diagendakan. Termasuk juga pembahasan yang 2014 murni Pak Sekda ya. Supaya janji-janji kampanye yang juga janji-janji itu sudah dihitung dengan cermat dengan parlemen dulu ya? Untuk kita bisa sampaikan ke warga secepatnya gitu. Saya memperjuangkan yang menurut saya baik dan memungkinkan jadi tidak ada yang muluk-muluk semua janji itu masuk akal. Contohnya kayak monorel yang memang sudah intens dengan Pak Gubernur juga ya? Mudah-mudahan dengan waktu yang tidak terlalu lama itu juga bisa kita mulai. Sama juga monorelnya belum 100% minimal *sajalur heula wae kitu. Katingali keretana ayanya? Itu cara saya.* Saya ingin membangkitkan harapan dengan memberikan sepenggal-sepenggal gagasan itu hadir.

Terus masalah perizinan Pak Gusaf ya untuk bangunan karena saya arsitek secara *background* mohon semua rubah polanya saya ingin melihat semua. Jadi gini semua yang mengajukan IMB harus ada gambar perspektifnya dan bapak cari ruangan di kantor, ditempelkan tuh semuanya. Jadi sewaktu-waktu saya dating, saya lihat satu-satu. Satu, tidak ada bangunan jelek di kota bandung, di kemimpinan saya.

Jadi *nu butut wayahna* berobat jalan, harus balik lagi. Kedua, saya ingin menghijaukan dan mendinginkan lagi kota Bandung. Cara kreatifnya adalah tolong dihimbau sekarang ke semua pengijin bangunan. Nnti aturannya tolong dibantu ya Pak Sekda apakah kepwa, perwa, atau perda (bangunan hijau ya)? Jadi di Bandung itu atap Bangunannya harus ada taman. Jadi kalau ada seribu bangunan baru kita juga punya seribu taman baru. Jadi ga boleh lagi ada taman genteng *wungkul*. Semua harus ada tamannya dan didisain tamannya seperti ini. Saya pernah dating ke daerah regol. Saya seumur hidup baru liat ad ataman diatas rumah, di rumah penduduk. Yang juara itu pohon pisang dan pohon papaya bisa hidup. Kan biasanya mah di beton mah pohon-pohon yang rindang biasa yah. Ini *mah naon teh gedang buahan* (hehehehe) berarti gitu bisa teorinya dan tidak mahal. Si Bapak itu bisa berarti semua bisa. Tinggal kita sebagai pemangku kebijakan melakukan revolusi itu ya?

Bandung makin panas dan seterusnya ya? Ini ada Pak Yogi ya. Saya titip pada program tidak boleh ada jalan yang tidak ada deretan pohon. Itu 5 tahun bagaimana caranya terwujud. Kenapa bandung tengah ke utara nyaman karena pohonnya banyak. Kalau pohon banyak, oksigen banyak. Kalau oksegen banyak pasti stress turun, air juga terperangkap oleh akarnya. Sederhana itu saja logikanya. Kalau daerah kopo, margahayu, buah batu teus ga ada pohon, satu panas, air juga berkurang karena akarnya tidak ada untuk mengikat air gitu kan?

Sehingga harus ke dalam. Tapi ini cara kreatif, jangan kasih saya naruh tanaman *nu deep kitu* ya, menanam pohon tapi pendek. Orang cina itu kalau nanam pohon langsung gede bisa dipindahkan dari hutan setinggi empat meter ya pas di kotanya jadi empat meter. Itu ada teknologinya, tolong dipelajari. Dijakarta sudah dipakai memindahkan pohon raksasa ke sebuah tempat baru. Stres dulu memang ya? Ada masa stres dulu, kering gitu tapi tiba-tiba hidup lagi. Nah, saya ingin begitu dalam 5 tahun *kumaha carana* jalan kopo, terusan buah batu, margahayu, derwati *nu ka ditu nya*? Tiba-tiba rindang seperti jalan cipaganti, jalan dago, jalan-jalan bandung utara. Nah saya mohon berfikirnya dengan cara-cara baru seperti itu. Saya kita itu kalau dari saya agenda hari ini. Kalau rapat kita rutinkan setiap senin pagi, rapat pimpinan ya? Ini istilahnya rapat apa? Rakor, rapat koordinasi. Oh Rakor? Rapim aja yah karena semua pimpinan. Rapim rutin, waktunya sama. Eh ini mah hari selasa ya? Oohhh. Kalau minggu tuh jadwal apel, apel Walikota itu saya mohon dibenahi. Ya, rapat pimpinan rutin setiap hari senin itu supaya kita bisa mengagendakan apa yang kita kerjakan seminggu. Rencananya senin siang saya akan ada *press conference* buat wartawan untuk menyampaikan apa yang sudah dilakukan satu minggu. *Plus* saya ingin wartawan ada ruangan yang *rada* nyaman, berWi-fi Pak Sekda tolong difasilitasi ya supaya tidak berkeliaran di tempat-tempat yang tidak semestinya ya. Ada ruangan yang representatif lah. Aspirasinya katanya kalau bisa ada Wi-finya saja kalau bikin laporan mudah. Paling kasih

konsumsi sedikit ya. Secukupnya, maaf bukan sedikit. Karena wartawan juga mitra kita dalam mengawal proses, jadi saya ingin menghormati rekan-rekan wartawan. Terus terang, ini mah pribadi ya? Ruangan Walikota ini terlalu besar buat saya. Saya orangnya yang *singset* ya jadi mungkin ada banyak renovasi kecil untuk mengefisienkan ruangan saja ya? Mungkin karena dulunya kebutuhannya begitu. Kalau saya kebutuhannya tidak sebesar itu jadi bisa aja tadi ada ruang di sini atau di. Saya belum cek yang Pak Wakil seperti apa. *Plus* mungkin ada sedikit perubahan karena saya kalau kerja butuh jendela Pak. Jadi disini gak punya jendela di meja-mejanya. Kena AC saya bisa sakit. Jadi mohon mungkin beberapa minggu kedepan saya tidak banyak rapat di ruang pribadi ya. Saya akan cari ruang-ruang yang segar gitu. Iya, *nu beruntungan lantai luhur mereun nya? View na katamahna.*

Setelah ini saya ada agenda menginveksi mungkin ya. Tolong diantar keliling wilayah sini dulu. Pak Wakil juga nanti sama untuk berkenalan saya belum hafal, bagi orang baru silaturahmi syariatnya harus begitu jadi menyapa karyawan nanti setelah ba'da lohor mungkin. Pak Wakil silahkan untuk menyampaikan. Nanti juga Pak Wakil akan menjadi pimpinan beberapa gerakan untuk 100 hari kedepan. Nanti kita akan bicarakan lebih lanjut. Silahkan!

Bapak Wakil Walikota

Terimakasih Pak walikota yang saya hormati, Pak Sekda yang saya hormati, Bapak/Ibu para kepala dinas dan bagian yang saya hormati, juga ada wartawan yang saya hormati, yang saya banggakan. Alhamdulillah kita bisa melaksanakan rapat ya? Yang *wonggaran* pada hari ini.

Yang pertama kali tadi Pak Wali mengatakan rapat ini disebutnya Rapim lah, rapat pimpinan ya. Saya sebagai Wakil Walikota tentu saja sebagaimana yang sering saya sampaikan bahwa progresivement saya akan maksimal untuk mem-*backup* Bapak Walikota dalam rangka melaksanakan tugasnya bersama dengan saya menjadikan Bandung juara ya Insya Allah ya. Dan Alhamdulillah Pak Wali sudah menyampaikan kepada kita bahwa ada 4 pesan ya? Kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Sekedar tambahan Pak Wali barangkali tadi Pak Wali menyampaikan. Mengawali rapat kita ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya ya? Diakhiri doa. Saya punya usul Pak Wali barangkali tadi ada kekurangan ya. Sebaiknya diawali dengan bacaan Basmallah dulu ya. Jadi Bismillah dulu ya, kemudian dapat Indonesia Raya, kemudian rapat, dan ditutup dengan doa.

Kemudian saya ingin sampaikan barangkali sedikit, sekedar menguatkan untuk terwujudnya cita-cita kita bersama yaitu Bandung juara. Telah disampaikan perlunya koordinasi kita dengan baik ya. Maka tadi diawali dengan perkenalan. Saya ingin sampaikan, Pak Wali

barangkali kita akan solid, kita akan kuat, dan bersinergis dalam bekerja ketika perkenalan atau *taaruf* itu juga mendapatkan penuhan dari rukunnya. Nanti *punten* saya ingin sampaikan rukun itu *sanes* bukan sholat *hungkul.* Kalau sholat ada rukunnya, wudhu ada rukunnya, juga *taaruf*, perkenalan itu yang akan berkasil nanti sampai pada tingkat solidaritas diantara kita tu juga ada rukunnya Pak Wali. Rukun *taaruf* itu yang pertama setelah kita perkenalan maka diharapkan kita meningkatkan adanya *tafahum* atau saling memahami diantara kita. Jadi kalau satu dinas dengan dinas lain harus saling memahami. Apalagi kita sekarang di dalam melaksanakan fungsi kita *Subhanallah* Pak Wali ini mempunyai gagasan-gagasan pokja-pokja. Oleh karena semua kita harus saling memahami satu sama lain. Dan kita akan solid ketika pemahaman kita akan masing-masing diri kita itu lebih kuat. Itulah rukun yang pertama adalah *tafahum*. Bagaimana saling memahami diantara kita.

Kemudian yang kedua, mudah-mudahan setelah *tafahum* nanti kita juga akan muncul adanya *taawun*, artinya saling membantu diantara kita. Tadi Pak Wali sudah menyampaikan berulang-ulang bahwa gagasan-gagasan ini atau pokja-pokja ini, program ini bukan hanya ledisatornya bukan hanya satu dinas saja tapi semuanya juga harus saling memahami tadi dan adanya *taawun* diantara kita saya kira begitu.

Kemudian rukun yang ketiga yang terakhir yang harus kita lakukan adalah sampai ke tingkat adanya *tafakul*. Di kita ada asuransi

tafakul ya? *Tafakul* artinya melengkapi. Kita bisa saling melengkapi kekurangan kita masing-masing. Saya berharap kalau diantara kita punya kelebihan. Lebih di suatu sisi ya. Baik dari segi keilmuan, kita tadi Pak Wali sudah menganjurkan. *Subhanallah* ya ini program yang sudah baik sekali yaitu setiap kita rapat Pak Wali menganjurkan tadi, menginginkan adanya mempresentasikan sebuah buku kan? Agar kita bisa memahami buku yang dipresentasikan itu. Sehingga kita bisa menambah ilmu dengan cepat. Tidak mesti kit abaca semuanya buku itu mungkin. Nah barangkali dengan itu semua mudah-mudahan Insya Allah kita akan solid. Dan yang saya inginkan kita semua mulai dari Bapak Walikota, saya sebagai Wakil, dan Pak sekda, kita semua saya berharap kita harus solid. Solid dalam arti kata tadi yaitu kita sama-sama memiliki tujuan yang terakhir tadi sebutkan, kerja ikhlas, ikhlas karena Allah suhanahu wataala, semata insya Allah ya.

Kemudian saya ingin sampaikan juga, dalam ikhlas ini, permohonan maaf yang saya ingin sampaikan bahwa ada pepatah dari seorang sahabat Rasulullah SAW yaitu sayidina Ali Rohimakumullah, Sayidina Ali Rodiallahuanhu, beliau mengatakan dalam kerja ikhlas ini. *Manitamada 'ala jahihi dzalla.* Barang siapa orang yang orientasi hidupnya adalah *jahihi* kedudukan, jabatan, maka kata beliau dalam keadaan itulah *dzalla*, dalam keadaan hina. Beliau Sayidina Ali mengingatkan kepada kita bahwa barang siapa yang orientasi hidupnya adalah selalu ingin mencari jabatan maka beliau mengatakan *dzalla,*

maka saat itulah dia sudah hina. Itu barangkali beliau katakana mengingatkan kepada kita. Mudah-mudahan kita semua bukan termasuk orang yang, apa namanya? Orientasi kita hanya jabatan.

Allah mengatakan dalam Al-quran, Allah meminta kepada kita bangunlah prestasi oleh kalian, kata Allah. Nanti Allah yang akan melihat kalian, menilai dan orang-orang senang sekali akan melihat kalian. Barangkali Pak Wali sudah menyampaikan, kita harus memegang prestasi masing-masing, dimasing-masing SPD. Mudah-mudahan nanti mungkin Pak Wali dan saya, Pak Sekda akan melihat kinerja kita semua. Sekali lagi kita tidak ada istilah, saya mohon kedepan budaya KKN itu harus kita eliminir, harus kita jauhkan Insya Allah. Jadi kalau ada tadi, saya juga sedikit mengganjal hati saya dan Pak Wali pernah di Koran itu saya masih ingat di salah satu Koran, di media itu mengatakan Oded Muhammad Danial garis miring PKS sudah, apa namanya, jual beli jabatan. Sudah mengambil dua jabatan strategis. Ini sudah saya sampaikan ke Pak Wali, kita ngobrol, saya bilang inilah kita harus sabar. Jadi tidak ada, Insya Allah. Diantara kita tidak ada. Saya tekankan lagi, sekali lagi saya menguatkan apa yang sudah dikatakan Pak Wali tadi bahwa kita tidak ada jual beli jabatan. Tidak boleh ada jual beli jabatan, Insya Allah. Mudah-mudahan dengan itu semua kita akan solid dan kita akan menjauhkan suasangka diantara kita, suudzon diantara kita, Insya Allah akan kita eliminir saya kira, akan kita minimalisir. Itu barangkali mungkin Pak Wali yang ingin saya

sampaikan. Mudah-mudahan, terimakasih. Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak Walikota

Oke, tambahan sedikit jadi tradisinya rapim setiap hari senin kita mulai dengan Bismillah tadi lupa. Oh sudah tapi tidak terdengar mungkin. Kedua, Indonesia Raya, digilir ya. Latihan lah *jiga zaman SMA deui.* Ketiga, rapatnya harus interaktif ya. Kita harus banyak visual. Mulai sekarang tidak hanya tekstual. Keempat, saya ingin buku digilir jadi mulai minggu depan siapa yang berkenan? Dijadwal Pak Sekda, *mangga*! Kelima, ternyata ada kultum ya. Tradisi baru dari Pak Wakil. Kenapa? Karena wakil saya ustadz jadi harus kress lah mengingatkan *semingguan teh naon* kita kompak lagi sama-sama secara pribadi menguatkan. Kayaknya ini Insya Allah beda lah ya 5 tahun ke depan. Terakhir mungkin tadi dengan doa. *Plus* gini, melihat kondisi seperti ini ada, bukan berarti saya, tidak ada masalah ya komunikasi dengan publik? Biasa ya bagi anda? Tapi agak mengganggu emang secara ini.

Coba dipikirkan oleh siapa, oleh kepala rumah tangga atau siapa mulai minggu depan kalau boleh engga ada mobil masuk dari sayap itu, sayap upacara ke sini, bersih, saya ingin menghijaukan justru. Jadi mobil saya, walaupu Pak Wali nanti parkirnya *diditu wae*. Saya jalan kaki lewat *malipir* diiiii, mana? Sehingga yang bekas aspal kalau bisa mah nanti hilang. Kita jadikan geras blok atau apa buat penghijauan

turun jadi lapangan upacara ke sini mah *hejo wae* gitu. Nyaman ya? Saya orangnya suka jalan kaki, suka sepedahan jadi ingin tidak terlalu dekat dengan mobil sebenarnya mah prinsipnya gitu. Kalau ini bisa jadi taman kan tanpa mengubah fungsinya saya kira itu baik. Jadi kalau ada demo juga rapat beres dulu, kesananya juga enak. Saya engga bisa konsen. Kalau kayak gini kan engga bisa konsen? Saya ngomong ada orang bocor suaranya dan seterusnya. Saya kira tolong ditindak lanjuti ya? Jadi, saya juga ingin ya itu *ecco-office* Pak Erik ya kalau bisa Balaikota tolong diakses *kumaha carana dalam itungan bulan* sudah *eco-office* contohnya, ditoilet itu pakai sensor lampunya. Jadi kalau ada orang bergerak dia nyala, ga ada orang dia mati. Lampu-lampu juga tolong diganti. Sudah ya, lampu sel matahari sudah? Sudah. Iya, sama disain juga ingin ini terus. Banyak komplen bahwa kolam badak udah rujit? *Punten da bager, saha nu tias?* Oh udah?

Ada kehormatan luar biasa di hari pertama saya dinas, berkerja ada tokoh Nasional ingin menyampaikan pesan, menyemangati kita Bandung juara karena cintanya ada di Bandung juga. Mantan Wakil Presiden Indonesia, Bapak Jusuf Kala, silahkan.

Jusuf Kala

Terimakasih. Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama, saya ingin sampaikan dulu resmi ucapan selamat kepada Pak Wali dan Wakil atas terpilihnya. Kemarin minta maaf saya

di luar negeri kemarin. Baru dating tadi pagi jadi kesini dan juga ke lembang tadi. Tentu apa yang kita lakukan semua kemajuan. Kita ini sebagai warga tentu Bapak-bapak sebagai pelaksana ini. Benar dikatakan bahwa kadang-kadang suatu kemajuan menyuapkan hal yang sebaliknya. Bandung ounya sejarah panjang tentu di sisni semua orang-orang intelektual dihasilkan ya. Apapun semua orang berfikir kalau ke Bandung enak, indah tentu harus kembali seperti itu. Dengan itu saya ucapkan selamat dan serta yakin Pak Wali dan timnya ini dapat berhasil membawa itu. Kalau dengan semangat bicara tentang suatu kemajuan banyak bangsa yang kaya tapi ada yang maju dan tidak. Ada Negara yang kecil maju, ada juga yang besar maju. Yang membedakan itu akhirnya ialah semangat dan kepemimpinan. Semalam kebetulan saya di Singapur diskusi tentang kemajuan di Asia ini. Kebetulan sama di sisni. Dulu tahun 60an contoh kota yang baik itu selalu pertama Ranggun, Burma. Singapura selalu belajar ke Yanggun. Yang kedua, Manila. Kita Jakarta selalu melhiat di 60an itu Manila. Ketiga, Kolombo. 50 tahun kemudian terjadi sebaliknya. Semua 3 negara, kota itu jatuh. Yang lain Negara yang tidak diperkirakan, tidak dihitung zaman dulu, tahun 50an-60an, Singapur, Kuala Lumpur, Bangkok, Jakarta kita tidak termasuk, yang jelek tidak termasuk juga. Apa yang membedakan itu? Singapur karena ada Adele Kuayu. Kuala Lumpur karena ada Hamahatir. Sedangkan Yanggun, Manila tidak ada perencanaan dan tidak ada yang mengawasi perencanaan. Salah satu kota yang sebenarnya Manila

paling unggul, paling maju pada tahun 50an-60an. Jadi suatu kota bisa maju bisa mundur tergantung siapa yang pimpin pada akhirnya. Karena Rakyat ini memang sama juga. Mau bikin rumah, mau bayar pajak, mau tertib kalau ditertibkan sebenarnya. Pengalaman kita seperti itu, ada yang bisa maju, ada yang bisa mundur kalau tergantung. Karena itulah benar semangat Rakyatnya yang dibawa oleh semangat pemimpin, pengatur pemimpin, ketegasan pemimpinnya. Atau juga tercontoh pemimpinnya. Ya kan kalau kita kembali belum 100% berhasil, Jokowi kita lihat semangatnya yang begitu merakyat gitu kan? Saya yakin kalau ditambah dengan pengetahuan yang baik, pengusaan Bandung dengan lebih merakyat. Saya tidak mengatakan blusukan karena dulu bermacam kemstil karena dulu namanya turuba, turun ke bawah. Dulu ada sidak, inveksi mendadak sama saja itu namanya. Bukan berarti harus bernama blusukan, sidak, atau bahasa sunda, atau apapun itu namanya, seperti itu tapi yang penting kan pemimpin dekat dengan Rakyatnya? Dan tidak hanya memenuhi keinginan Rakyatnya tapi ketegasannya itu kan? Semua contoh lah. Tapi tidak ada pemimpin yang memperbaiki kotanya tanpa semangat dan ketegasan dan pengetahuan. Kalau bikin pranologi begini, jalankan itu! Apa boleh buat resikonya. Lihat saja singapur. Satu hal juga secara teknis pasti Pak Ridwan yang tahu bahwa kota di Indonesia ialah kehilangan hijaunya kan? Pas saya lihat terbang di atas tadi, ih Bandung ini cuma yang kita lihat atap rumah saja kan? Nah, coba kita bayangkan kalau ini rumahnya di Bandung harus 4 tingkat

maka artinya yang dipakai lahan hanya ¼, ¾ nya bisa jadi taman kan? Maka tentu kenapa rakyat ini sekarang suka berkelahi? Karena tidak ada tempat hijau lagi mereka duduk-duduk atau bermain sosialisasi. Kenapa sih pak bola kita heboh menurun nilainya? Karena tidak ada tempat lari yang nyaman. Jadi di kota tidak bisa situasi sepak bola, tidak ada tempat lari. Padahal pemain bola harus lari ya? Zaman dulu di kita masih banyak tempat hijau lari. Sekali lagi saya tidak perpanjang lebar. Ingin ucapkan selamat dan sekali lagi semua kota di manapun itu maju karena kepemimpinan semangat rakyatnya. Rakyat itu ikut-ikut aja.

Walikota yang termasuk berhasil di Dunia ialah Walikota New York di Dunia ini. Sebenarnya apa yang dilakukan seperti Jokowi itu sama dengan Pak Gulyani yaitu tiap senin, selasa kumpulkan camat desa. Keliling desanya, nunjukin. Tidak terlalu beda. Sehingga seluruh kota New York dari tempat kriminal menjadi bersih kembali dan bersemangat kembali. Jadi memang seperti itu. Selamat sekali lagi. Saya yakin Pak Ridwan ini, teman kita ini mendapat misi berhasil dengan pengetahuan semangat, dan tentu. Terimakasih.

Assalamualaikum.

Pembicara lain (???)

Bapak dan Ibu kita lanjut, jadi saya ingin kerja ngebut gitu kan? Jadi kalau tadi kerja ada 4 poin, saya ingin melanjutkan saja apa yang tadi disampaikan. Dan tadi kita sudah bagi habis, ada beberapa poin

yang memang direkomendaikan oleh Pak Walikota dalam minggu-minggu ini, jadi supaya tidak konfis bagi saya adalah kata memang dalam kata 2 hari saya harus meredesain kembali tentang APBD 2013 tetapi tadi juga saya bantu dua hal tentang lingkungan hidup dan Pak Yogi karena ini juga penting saya pikir angkanya masih rasional, kita akan titipkan di APBD perubahan cara mensiasatinya tetapi nanti angka-angka yang agak besar terpaksa kita dorong di 2014. Memang strateginya adalah opsi satu, opsi dual ah. Saya ingin mengajak teman-teman di dewan sama-sama memikirkan tentang bagaimana perbaikan Bandung nyaman ke depan yaitu dalam arti penjuara. Jadi Bandung juara itu hanya simbol saja tetapi hakikatnya nanti ada, saya masih menggunakan yang 14 langkah tetapi ternyata beliau sudah ada 25 katanya tambahan sehingga saya akan merekrut kembali siapa, berbuat apa gitu kan?

Semacam tadi kalau apa yang disampaikan saya pikir tadi poin-poin oenting saya mencatat hampir 16 lebih gitu kan? Tetapi paling tidak bahwa bapak-bapak sudah mencatat sehingga kalau hari senin dijadikan rapat koordinasi pimpinan, ya kalau untuk kepala camat itu biasanya rapat *naon? Sumuhun hilap deui*. Dulu saya di kecamatan itu ada rapat mingguan gitu kan? Nah nanti sekalian apel, sekalian semua. Saya kira ini suatu kebiasaan yang cukup bagus sehingga memberikan kesempatan kepada bapak-bapak di internal jadi hari kamis sudah melakukan internal evaluasi gitu kan? Bisa saja di hari jumat kita, kalau

dengan saya bisa diformalkan, bisa tidak diformalkan. Artinya setiap saat laporan-laporan itu bisa masuk karena peran dan fungsi saya adalah mengkoordinasikan bapak-bapak, ibu-ibu sekalian. Masih ingat juga saya tadi berbisik, mohon maaf terlambat tadi malam baru ada perintah tapi gak apa-apa. Yang saya katakan. Ada sebuah perubahan dari leadership yang saya katakana tadi, dari birokrat leader jadi teknokrat leader sehingga loncatan-loncatan beliau itu, saya senang gurau gitu kan jadi cara yang efektif adalah bagaimana tadi merubah perilaku internal kita. Memang gampang-gampang susah tetapi saya yakin saya suka berkelakar dengan beliau, Pak Wali, jangan panjang-panjang ya kalau naik sepeda, seminggu bisa sakit karena kita tidak biasa gitu kan? Kata beliau nanti saya siapin sepeda. Wah kalau begini saya pakai langsung. Pakai mesin, wah ya saya kuat. Jadi itu memang cara saya untuk bisa dibeliin beliau, gitu kan? Alhamdulillah akan dipesankan oleh beliau karena aduh bener juga nih pak wakil dengan pak sekda bisa sakit katanya. Nanti beli. Saya hanya menyampaikan itu. Ini hanya *guyon* saja tetapi semangatnya adalah ingin supaya kita sehat gitu. Sehingga saya dengan bagian hukum sedang mensiasati bagaimana nanti *bebersih* itu adalah sekaligus saja.

Kan kita nanti punya Perwal berkaitan, jumat olahraga dan bersih gitu kan? Jumsihat kalau gak salah. Ini sudah dibakukan tinggal bagaimana nanti kita kepada beliau. Dalam satu minggu ini, termasuk belum ada keinginan juga gagasan untuk memberikan pencitraan yang

positif terhadap budaya sunda. Kan rabu juga tidak hanya berbahasa sunda. Ini satu perubahan. Kita juga akan menggunakan instrument-instrumen sunda. Saya pikir ini juga satu hal untuk merubah perilaku.

Ini dari poin-poin tadi, ini sudah saya catat tapi dua tadi harus masuk ke 2013, saya minta bantuan kepala BPLH dan Kadis Tankan untuk saudra memasukan. Tadi juga nanti Pak Ricky karena tadi terlambat tapi sebenarnya tadi contoh poin yang paling banyak karena kita akan adegan kedisiplinan kota bandung yang tentu ini melibatkan seluruh elemen. Memang, tetapi diperaturan walikota ini leadseternya adalah memang Kadishub tapi akan dibantu dengan PD pasar dan sebagainya, dan sebagainya.

Saya juga apresiasi terhadap dirut pasar saya kira itu nanti juga didorong oleh yang lainnya SKPD yang lainnya karena selama ini yang dianggap tapi belum dianggap berhasil 100%, baru 80% tapi ada keinginan kuat untuk mendorong para pedagang kaki lima. Karena memang itu juga menjadi bagian sulit Pak antara kemacetan. Jadi dikotomi antara kemacetan dan PKL itu menjadi PR kita yang paling berat. Tetapi kemarin kita diberi arahan langsung oleh Gubernur di pakuan, Malang. Dan bagaimana strategi penanganan PKL dan sebagainya. Nanti barangkali karena ini tidak lepas dari Pak Dishub dan Pak Satpol PP tetap mengkolaborasikan. tetapi prinsip dasarnya adalah tadi ada keinginan kuat seluruh elemen kekuatan yang ada untuk bagaimana bagaimana Bandung ini ke depan akan tetap menjadi

Bandung juara tadi. Nah ini kan hal yang kecil kalo saya koreksi yang ini di depan sudah mulai lagi untuk bicara ya? Pak dede, pak ini.

Jadi saya katakana ini hal yang gampang-gamoang susah memang, dari yang kecil saja dulu. Jadi kalau giliran di depan yang bicara yang lain didengar juga. Setingkat Bamus juga mungkin birokrasi mah sudah kebiasaan kan? Oleh karena itu pola yang sekarang mari kita rubah lah ya? Kita saling ingatkan supaya apa? Supaya apa yang disampaikan *message* ini, pesan ini bisa ditangkap dengan cepat gitu kan? Belum kita melakukan loncatan-loncatan kan? Karena disaat ada kegiatan yang sifatnya 25 program yang tadi kalau diini banyak sekali variabel indikatornya dan ini harus dilakukan. Jadi kalau umpamanya kita disiplin nasional, maaf disiplin kota Bandung ini variabelnya banyak pak yang dilakukan ini ini ini. Nah nanti kita masuk kepada segmen itu. Setiap umpamanya, nanti kita bakukan lah setiap hari senin menjadi rapat koordinasi merupakan rapat evaluasi tentu kita kan harus punya bahan? Saya ingin mensiasatinya. Tadi sih berharap supaya ada penyegaran. Nanti beliau tidak hanya bisa berkonsentrasi di sini. Tadi menanyakan. Aduh hari apa saja saya harus upacara dan apel? Saya pikir di samping hari-hari besar dan itu tentatif lah. Karena apa yang namanya kepala daerah itu tidak bekerja rutinitas siang tapi dia, beliau ini adalah termasuk malam sehingga beliau sangat memahami itu. Tetapi yang penting tadi dalam sabtu, minggu beliau selalu melakukan evaluasi yang saya katakana tadi Indonesia Raya akan berkumandang

setiap hari senin gitu kan? Dan tadi sebetulnya sudah saya melangkah ketika beliau memanfaatkan waktu dengan membacakan doa bismillah kemudian nanti juga hari ini formatnya ditutup oleh pak haji hikmat saja ya? Jadi saya tidak akan mengulas kembali, tadi sudah saya catat. Karena kita harus kerja cepat karena saya yakin bapak/ibu juga ada kegiatan rutin dan saya juga sudah menyampaikan pak kalau terlalu banyak rapat juga pak wali tuh menjadi lebih tidak efektif. makanya beliau mensiasatinya dengan email dan sebagainya. *Ya wayahna lah*

Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Jumat, 20/09/2013

Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengedit foto yang akan dijadikan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya penulis memilih foto-foto yang tepat untuk dijadikan dokumentasi dan mengeditnya agar terlihat lebih jelas tanpa mengurangi unsure-unsur dari foto jurnalistik.

Hasil foto yang telah diperjelas :

Gambar 2.22

Foto-foto yang telah diperjelas X



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Gambar 2.23

Foto-foto yang telah diperjelas XI



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Gambar 2.24

Foto-foto yang telah diperjelas XII



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

Gambar 2.25

Foto-foto yang telah diperjelas XIII



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama PKL, 2013

2.2.3 Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik secara Harfiah, Jurnalistik (journalistikc) artinya kewartawanan atau hal-ihwal pemberitaan. Kata dasarnya “jurnal” (journal), artinya laporan ata catatan, atau “jour” dalam bahasa

Prancis yang berarti “hari” (day) atau “catatan harian” (diary). Dalam bahasa Belanda journalistiek artinya penyiaran catatan harian.

Istilah jurnalistik erat kaitanya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik adalah seperangkat atau alat media massa.

Jurnalistik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan sehari-hari. Jadi jurnalistik bukanlah pers, bukan media massa. Menurut kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis surat kabar, atau dalam berkala lainnnnya.

Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan jurnalistik, berikut definisi dari para ahli yang dirangkum oleh Kasman dalam bukunya bahwa jurnalistik adalah :

a) F.Fraser Bond dalam bukunya An Introduction to Jurnalism menyatakan: “Jurnalism ambraces all the forms in which and trough wich the news and moment on the news reach the public”. Jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.

b) M. Djen Amar, jurnalistik adalah usaha memproduksi kata-kata dan gambar-gambar yang dihubungkan dengan proses transfer idea

tau gagasan dengan bentuk suara, inilah cikal-bakal makna jurnalistik sederhana. Pengertian menurut Amar juga dijelaskan pada Sumadiria. Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya.

c) M. Ridwan, jurnalistik adalah suatu kepandaian praktis mengumpul, mengedit berita untuk pemberitaan dalam surat kabar, majalah, atau terbitan-terbitan berkala lainnya. Selain bersifat keterampilan praktis, jurnalistik merupakan seni.

d) Onong U. Effendi, jurnalistik adalah teknik mengelolah berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskan kepada khalayak. Pada mulanya jurnaistik hanya mengelolah hal-hal yang sifatnya informative saja.

e) Adinegroho, jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sedangkan menurut Summanang, mengutarakan lebih singkat lagi, jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan.

f) Roland E. Wolseley dalam Understanding Magazines (1969:3), jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk

diterbitkan pada surat kabar, majalah dan disiarkan di stasiun siaran.

g) Astrid S. Susanto, jurnalistik adalah kegitan pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari.

h) Erik Hodgins (redaktur majalah time), jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini kesana dengan benar, seksama, dan cepat dalam rangka membela kebenaran dan keadilan.

i) Haris Sumadiria, pengertian secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya denga secepat-cepatnya.

Menurut Ensiklopesi Indonesia, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa Jurnalistik adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebarluaskan kepada khalayak dengan menggunakan media berkala. Terkait dengan hubungan antara jurnalistik dan pers, kita harus mengetahui dulu apa arti dari pers itu sendiri. Adapun istilah pers adalah berasal dari istilah asing.

Kalau berbicara mengenai pers mau tidak mau kita harus pula mempelajari ilmu tentang Jurnalistik. Dengan kata lain, pers sangat erat hubungannya dengan Jurnalistik. Pers sebagai media komunikasi massa tidak akan berguna apabila semua sajiannya sangat jauh dari prinsi-prinsip Jurnalistik.

2.2.3.2 Ciri-ciri Jurnalistik

Jurnalistik adalah sebuah ilmu yang memiliki ciri-ciri penting untuk selalu diperhatikan.

- Jurnalistik adalah skeptik, artinya jurnalistik harus memiliki sikap untuk menanyakan segala hal, meragukan apa-apa yang diperoleh serta waspada terhadap semua kepastian agar tidak mudah ditipu. Inti dari skeptik yang merupakan ciri jurnalistik adalah keraguan. Media jangan cepat puas dengan permukaan sebuah kejadian dan tidak mau mengingatkan kekurangan yang ada dalam masyarakat. Para jurnalis wajib datang ke lapangan untuk berjuang untuk mendapatkan berita yang ekseklusif.
- Jurnalistik adalah bertindak (action), artinya para jurnalis tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul. Namun, wartawan akan mencari serta mengamat0i dengan ketajaman naluri seorang jurnalis.

- Jurnalis adalah berubah, artinya perubahan adalah hukum utama jurnalisme. Media tidak hanya sebagai penyalur informasi, tetapi fasilitator, penyaring, dan pemberi makna dari sebuah informasi.
- Jurnalistik adalah seni dan profesi, artinya para jurnalis harus memandang dengan mata yang segar di setiap peristiwa untuk memperoleh aspek-aspek yang unik. Inilah yang dimaksud jurnalistik adalah seni dan profesi.
- Jurnalistik adalah dunia berita, artinya jurnalistik selalu identik dengan berita. Pikiran kita selalu mengacu pada kata "berita" saat mendengar istilah jurnalistik. Setiap yang akan disajikan tentunya harus memiliki nilai, yaitu :
  1. Objektif : berdasarkan fakta, tidak memihak.
  2. Actual : terbaru, belum "basi".
  3. Luar biasa : besar, aneh, janggal, tidak umum.
  4. Penting : pengaruh atau dampakna bagi orang banak; menangkut orang penting/terkenal.
  5. Jarak : familiaritas, kedekatan,(geografis, kultural, psikologis).

2.2.3.3 Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu. Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

   Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

   Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit

dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

   Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

   Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.2.3.4 Berita

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita

adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature”, mengatakan bahwa : Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak. Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

2.2.3.5 Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (soft news) dan berita berat (hard news). Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal. Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya. Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (indoor news), dan peristiwa di tempat terbuka (outdoor news). Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet, seminar, dan sebagainya. Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang

sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain.

Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

2.2.3.6 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itulah baru berita (If a dog bites a man, it is not news. But if a man bites a dog is news)

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita.

1. Keluarbiasaan (Unusualness)
2. Kebaruan (Newness)
3. Akibat (Impact)
4. Aktual (Timeliness)
5. Kedekatan (Proximity)

6. Informasi (Information)
7. Konflik (Conflik)
8. Orang penting (Public Figure)
9. Kejutan (Surprising)
10. Ketertarikan manusiawi (Human Interest)

Prinsip di atas telah dilakukan dengan baik di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.

2.2.3.7 Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara

tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”.Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. (Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40).

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

   Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara pribadi

   Wawancara pribadi (personal interview) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan

pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. Wawancara ekslusif

   Wawancara ekslusif (exclusive interview), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

   Wawancara sambil lalu (casual interview) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

   Wawancara keliling (man in the street interview) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara adalah teknik yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber. Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu dan wawancara berita.

2.2.3.8 Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik membentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (massage) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi

suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak. Pada dasarnya foto jurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya.

Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya foto jurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

2.2.4 Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai pembuatan berita yang dijadikan press

release dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata journ yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebar luaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu :

- Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2).
- adalah kegiatan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaff, 1983:9).
- Jurnalistik dalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley, 1969:3).
- Jurnalistik sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada masyarakat (Effendy, 2003:95).

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Bandung sejalan dengan teori-teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik.

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita, penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Selama PKL penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada staff pendamping, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

2.2.5 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat, yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Bandung. Praktek Kerja Lapangan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus, yaitu Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu Komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (Skill), pengetahuan (Knowledge) serta pembentukan tingkah laku (Attitude) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Bandung memberikan pembelajaran pada penulis, yaitu melatih penulis supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya penulis termotivasi secara kuat karena agar penulis dapat merasakan bagaimana situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia

kerja, dimana para staff Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Bandung yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana penulis diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (Skill), pengetahuan (Knowledge), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa yang PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Penulis ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Bandung, selama melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, penulis selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Penulis juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang

siap meliput berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. selama PKL, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari sumber berita di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan penulis banyak mendapatkan Ilmu yang tidak penulis dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan narasumber. Penulis harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita. Selain itu penulis mendapatkan pelajaran baru dimana penulis mempelajari hal-hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan maupun ditempat penulis tersebut, keterampilan-keterampilan lain yang menambah skill, informasi-informasi terbaru.